

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.¹ Menurut Abdul Rahman Sholeh, Penelitian kepustakaan (*Library Research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen catatan kisah-kisah sejarah, atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian.² Adapun dalam penelitian ini, penulis paparkan prosedur penelitian yang tersusun sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi mengenai teks yang termuat dalam kitab *Ayyuha Al Wallad* karya Imam Al Ghazali. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah teks tertulis berupa data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian, maka pendekatan yang digunakan berdasarkan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Study kepustakaan (*Library Research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pendekatan *content analysis* (kajian isi), penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. *Content analysis* (kajian isi) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi disini *content analysis* juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Menurut Holsti dalam Syamsul Ma'arif menyatakan bahwa *content analysis* (kajian isi) adalah

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31

² Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63

teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. *Content analysis* dapat juga digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.³ Dalam penelitian ini melakukan kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam isi kitab *Ayyuha Al Wallad* karya dari Imam Al Ghazali.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merujuk kepada responden atau informan yang nantinya akan dimintai informasi atau digali datanya. Menurut Amirin subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau informasi atau keterangan pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian kepustakaan dimana untuk mendapatkan data-data penelitian peneliti memanfaatkan sumber perpustakaan. Sumber perpustakaan dapat berupa buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Maka dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah kitab *Ayyuha Al WallaD* karya Imam Al Ghazali tentang nilai-nilai pendidikan karakter anak. Peneliti dapat menggali informasi dengan cara membaca dan menulis materi yang terkait dengan judul penelitian dari kitab tersebut sehingga akan diperoleh data-data penelitian terkait dengan judul penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan yang mempunyai kaitan dengan judul dalam penelitian ini yakni Nilai-nilai Pendidikan karakter menurut Al Ghazali dalam kitab *Ayyuha Al Walad* dan relevansinya dengan pendidikan

³ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: Kanza Publising, 2011), 23

⁴ Muh fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152

karakter anak sekolah dasar di era digital. Dalam hal ini sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data.⁵ Dalam hal ini, sumber data primer merupakan rujukan umum dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Adapun sumber primer penelitian ini adalah kitab *Ayyuha Al Walad* karya Al Ghazali diterbitkan oleh An Nasr Al Barokah Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini adalah bahan atau rujukan yang ditulis oleh tokoh-tokoh lain yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a) Dini Palupi Putri. *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Diera Dgital*. Ar-Riyah Jurnal Pendidikan Dasar Vol.2 No.1. (STAIN Curup-Bengkulu 2018)
- b) Abi Iman Tohidi, *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al Walad*. Jurnal Ilmiah Kajian Islam vol.2 no.1 2017
- c) Abdullah munir. 2010. *Pendidikan Karakter membangun karakter anak sejak dini*. (Yogyakarta: pustaka insan madani)
- d) Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. 2016. *pendidikan karakter mengembangkan kater anak yang islami*. (Jakarta: Bumi Aksara)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 308

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 309

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.⁷ Penelitian ini termasuk dalam penelitian kajian pustaka (*library reseach*) maka teknik pengunmpulan data yang digunakan adalah pengumpulan *contentn analysis*. menurut syamsul ma'arif, *content analysis* merupakan tehnik yang paling umum yang digunakan untuk memahami data-data yang diteliti.⁸

Dalam teknik pengumpulan *content analisys* setidaknya ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti, yakni:

a. Penentuan unit analisis

Pengadaan data sebuah karya, dilakukan melalui pembacaan secara cermat. Pembacaan berulang-ulang akan membantu peneliti mengadakan data. Dari semua bacaan harus dipilah-pilahkan dalam unit kecil, agar mudah dianalisis. Data tersebut harus dicari yang benar-benar relevan dengan objek penelitian. Unit-unit itu merupakan fenomena menarik yang akan menjadi sampel penelitian.⁹

Berkaitan dengan hal ini, maka teks tertulis yang termuat dalam karya Imam Al Ghazali, yakni kitab *Ayyuha Al Wallad*, khususnya pada bab yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada anak sekolah dasar, yang menjadi fokus kajian.

b. Penentuan Sampel

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan mengetahui tahun terbit sebuah karya, tema, genre, dan seterusnya. Tahap-tahap penentuan sampel demikian disebut penentuan sampel bestrata.¹⁰

Sampel dalam studi kali ini adalah, kitab *Ayyuha Al Wallad* karya Imam Al Ghazali yang di terbitkan oleh

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 308

⁸ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: Kanza Publising, 2011), 24

⁹ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), 162-163

¹⁰ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), 162-163

An Nasr Al Barokah Semarang pada Tahun 1430 H. Sebagaimana judulnya kitab ini membahas tentang berbagai nilai-nilai pendidikan karakter dan metode pendidikan karakter yang bersifat normatif. Sistematika penulisan kitab Ayyuha Al Wallad ini tidak tersusun secara sistematis seperti karangan kitab pada umumnya yang terdiri dari judul kitab, kemudian bab, fasal dan seterusnya.

Lebih spesifik lagi, yang menjadi sampel penelitian pada karya ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang memiliki kesamaan dengan nilai-nilai pendidikan yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional yang berjumlah 18 nilai pendidikan karakter dan metode yang dapat digunakan orang tua dan guru dalam menerapkan pendidikan karakter kepada anak.

c. Pencatatan data

Dalam melakukan pencatatan data, haruslah disertai dengan seleksi data atau reduksi data. Yakni, data-data yang tidak relevan dengan konstruk penelitian ditinggalkan. Sedangkan data yang relevan diberi penekanan, agar memudahkan peneliti dalam menentukan indikator.¹¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Perlu digaris bawahi disini, bahwa analisis data adalah suatu proses. Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis

¹¹ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), 163

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 334

data harus selalu dihubungkan dengan konteks dan konstruk analisis. Konteks berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.¹³

Analisi konten biasanya menggunakan kajian kualitatif dengan ranah konseptual. Ranah ini hendaknya pemadatan kata-kata yang memuat pengertian. Mula-mula kata-kata dikumpulkan kedalam elemen referensi yang telah umum sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan mewadahi isi atau pesan karya secara komprehensif.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menela'ah data yang tersedia yaitu kitab, Ayyuha Al Wallad karya Imam Al Alghazali. Prosesnya adalah sebagai berikut :

1. membaca, mengumpulkan data.
2. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditela'ah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berpikir.
3. Mengkategorikan dilakukan dengan pembuatan penyederhanaan data penelitian.
4. Tahap akhir dari proses analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahapan ini, lalu dimulai tahap penafsiran (interpretasi) data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

Langkah pertama dalam penafsiran data ialah menemukan kategori dan kawasannya. Data ditafsirkan menjadi kategori yang berarti telah menjadi bagian teori dan dilengkapi dengan penyusunan hipotesis kerjanya sebagai teori yang nantinya diformulasikan, baik secara deskriptif maupun secara proporsial. Kategori dan hubungannya diberi label dengan pernyataan sederhana berupa rancangan usulan yang menunjukkan hubungan. Proses ini dilanjutkan hingga

¹³ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), 164

memperoleh hubungan yang cukup, yaitu sampai analisis menemukan petunjuk kerangka berfikir umum.

Hubungan ini digunakan sebagai aturan tetap untuk digunakan sebagai kriteria inklusi-eksklusi. Setelah menyelesaikan tahap penyusunan kategori dan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menuliskan teori tersebut dengan bahasa disiplin ilmu masing-masing dengan memilih salah satu diantara beberapa cara penulisan. Cara penulisan teori tersebut adalah cara argumentasi, cara deskripsi, perbandingan (komparasi), analisis proses, analisis sebab-akibat dan pemanfaatan analogi. Untuk membantu mempermudah dan memperdalam serta memperkaya pemahaman dalam teks, maka dilakukan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan strukturalis, pendekatan historis, dan pendekatan ideologis.

Pendekatan strukturalis ialah dengan mengkaji sistem pemikiran yang ditulis oleh penulis teks, yaitu Imam Al Ghazali, sebagai sebuah totalitas, yang diarahkan oleh berbagai konstan dan diperkaya dengan berbagai bentuk transformasi yang didukung oleh pemikiran penulis yang berkuat pada poros yang sama. Pada dasarnya, pemikiran penulis harus difokuskan pada problematika utama yang mampu menerima berbagai bentuk transformasi sebagai wadah bagi beroperasinya pemikiran penulis, sehingga seluruh gagasannya mendapatkan tempat alami dalam totalitasnya.

Pendekatan historis yaitu dengan berupaya mengaitkan pemikiran penulis, Imam Al Ghazali, dengan historis kebudayaan, politik, sosial dan ideologi. Melibatkan konteks ini adalah sebuah keharusan. Bukan hanya untuk mendapatkan pemahan historis yang dikaji tapi juga untuk menguji validitas model strukturalis.

Pendekatan terakhir adalah ideologis, yaitu dengan pembauran fungsi ideologis yang berisi suatu pemikiran, tentang konsep nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan oleh Imam Al Ghazali, dengan jalan mengisi atau diisi dalam tiga bidang yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendekatan ketiga ini berfungsi sebagai pelengkap atas kedua pendekatan diatas, sebab dengan muatan ideologi sebuah pemikiran dapat menjadi kontemporer pada dirinya sendiri

dan juga mengaitkan pemikiran tersebut dengan dunianya sendiri.¹⁴



¹⁴ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: Kanza Publising, 2011), 27